

Konsep Sombong Dalam Al-Quran Berdasarkan Metode Pendekatan Tematik Digital Quran

Ika Parlina¹, Tatang Hidayat², Istianah³

¹ Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah, Sukabumi, Indonesia

³ UIN Raden Mas Said, Surakarta, Indonesia

Article Info

Article History

Submitted 02-07-2021

Accepted 31-10-2021

Published 07-01-2022

Keywords:

Concept,
Arrogant,
Methods,
Thematic approach,
Digital Quran

Correspondence:

Ikaparlina@upi.edu

Abstract

Islam is a religion that teaches people to be noble and noble. The Prophet Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam was the most perfect human being. Allah Subhanahu Wata'ala in the Al-Quran and as-Sunnah commands us to have noble morals and avoid despicable morals. The purpose of this study is to analyze the concept of arrogance in the Quran based on the digital Quran thematic approach method. This research uses a qualitative approach and the method of digital Quran thematic approach. Based on the results of the study, one of the despicable morals that every Muslim should avoid is arrogance. Arrogance is seeing oneself as above the truth and feeling more than others. An arrogant person feels himself perfect and sees himself as above others. The verses of the Qur'an mention a lot about the nature of arrogance itself. Through the digital thematic approach of the Quran, there are 28 verses of the Quran that mention the term arrogance.

Islam adalah agama yang mengajarkan manusia untuk berakhlak luhur dan mulia. Nabi Muhammad *Shallahu 'Alaihi Wa Sallam* sendiri adalah manusia dengan akhlak yang paling sempurna. Allah *Subhanahu Wata'ala* dalam Al-Quran serta as-Sunnah memerintahkan kita untuk memiliki akhlak yang mulia dan menjauhi akhlak yang tercela. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis konsep sombong dalam Al-Quran berdasarkan metode pendekatan tematik digital Quran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pendekatan tematik digital Quran. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu akhlak tercela yang harus dihindari oleh setiap muslim adalah sikap sombong. Sikap sombong adalah memandang dirinya berada di atas kebenaran dan merasa lebih di atas orang lain. Orang yang sombong merasa dirinya sempurna dan memandang dirinya berada di atas orang lain. Ayat-ayat al-Quran banyak sekali menyebutkan mengenai sifat sombong itu sendiri. Melalui pendekatan tematik digital al-Quran tercatat terdapat 28 ayat al-Quran yang menyebutkan mengenai term sombong.

A. PENDAHULUAN

Allah SWT diciptakan manusia dengan bentuk yang sebaik-baiknya dibandingkan dengan makhluk-makhluk lain yang Allah ciptakan. Manusia merupakan makhluk yang paling baik bentuknya dan paling sempurna karena Allah SWT menganugerahi manusia berupa akal (Hidayat et al., 2018). Meskipun demikian, manusia sendiri tidak luput dari kekurangan. Tidak ada manusia yang sempurna bila dibandingkan dengan yang lain (Hidayat & Syafe'i, 2018). Oleh karenanya Allah SWT melarang manusia berlaku sombong karena di balik kelebihan yang dimiliki, dia juga mempunyai kekurangan. Apalagi kelebihan yang dimiliki oleh manusia pada hakikatnya merupakan pemberian Allah SWT. Maka dari itu tidak ada alasan untuk seseorang berbuat sombong.

Sombong adalah keadaan seseorang yang merasa bangga dengan dirinya sendiri. Memandang dirinya lebih besar dari pada orang lain, kesombongan yang paling parah adalah sombong kepada Robbnya dengan menolak kebenaran dan angkuh untuk tunduk kepada-Nya baik berupa ketaatan ataupun mengesakan-Nya. Sombong penyebab utama yang menjadikan pelakunya selalu memandang semua manusia lainnya dengan remeh serta menjadikan pelakunya melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak wajar. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Israa [17] : 37

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung." (QS. Al-Israa [17] : 37) (*Aplikasi Quran in Word Versi 64 - 3.0*, 2018).

Kesombongan seorang muslim dapat menjadi penghalang masuk surga. Orang yang didalam hatinya ada perangai seberat zarah maka ia tidak akan masuk surga. Seburuk-buruknya kesombongan adalah kesombongan yang menghalangi diri dari mendapatkan manfaat ilmu, menerima kebenaran, dan mengikuti kebenaran.

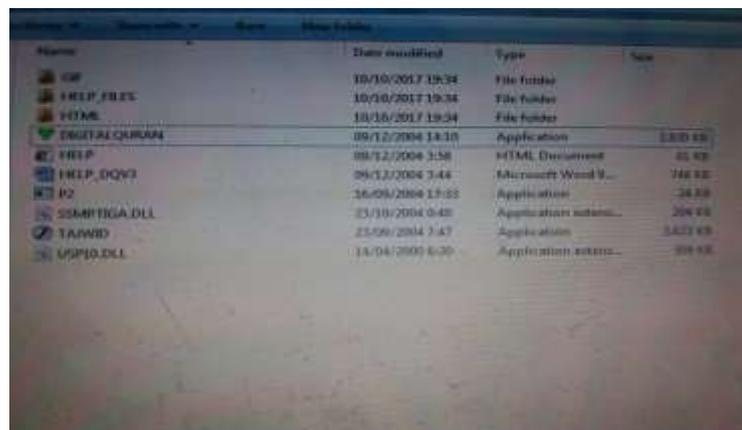
Setiap sombong dan bangga yang menyestakan ditimbulkan baik oleh karena terlalu yakin pada pendapatnya sendiri maupun karena penyakit rendah diri seseorang. Kesombongan menunjukkan lemahnya fungsi akal sehat (Nurdin, et al., 2001:250). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis konsep sombong dalam Al-Quran berdasarkan metode pendekatan tematik digital Quran.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode pendekatan tematik digital Quran. Hidayat & Asyafah (2018) mencatat dalam penelitian dengan pendekatan paradigma Islam, metode penelitian ini dikenal dengan metode bayani yaitu suatu metode penelitian untuk menemukan ilmu dengan usaha maksimal membaca, mempelajari, memahami dan mengkaji penjelasan-penjelasan dari naş-naş Alquran dan Ḥadiş.

Berikut ini merupakan langkah-langkah serta implementasi dalam penggunaan tematik digital qurān adalah sebagai berikut (Rahmat, Fahrudin, & Supriadi, 2017:44-49):

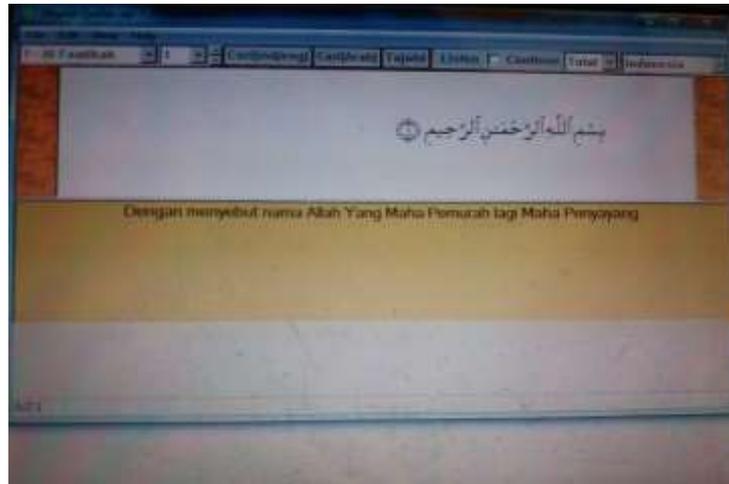
1. Pastikan *software* Digital Quran (*Digital Quran Versi 3.2*, 2013) telah terinstal dengan benar di perangkat komputer atau laptop.
2. Setelah terinstal, kemudian klik file  (gambar daun sirih berwarna hijau) seperti pada gambar berikut



Gambar 1. Aplikasi Digital Quran

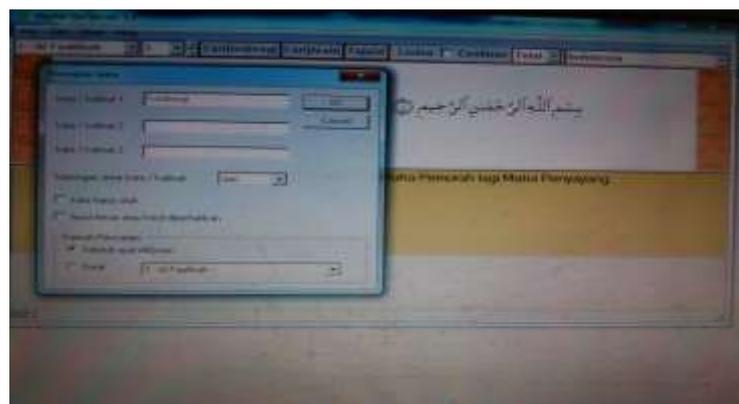
3. Setelah file  di klik kemudian dibuka maka akan muncul dilayar komputer atau laptop “al-Quran dan terjemahnya” kalimat *Bismillaahirrahmaanirrahiim* dengan terjemahnya. Di layar muncul pula menu : File – Edit – View – Help. Menu edit inilah yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan metode digital al-Quran. Pada menu Edit ini terdapat beberapa pilihan salah satunya adalah copy terjemahan. Kemudian pada bagian bawah baris muncul menu menu berikut : (1) 1-Al-Fatihah – (2) 1 – (3) Cari[ind/eng] – Cari[Arab]. Menu (1) Al-Fatihah dan menu (2) maksudnya adalah QS Al-Fatihah ayat 1. Menu ini dapat

dibuat-ubah sesuai dengan keinginan pengguna. Menu Cari[ind/eng] maksudnya adalah melakukan pencarian kata dengan bahasa Indonesia atau Inggris sedangkan menu Cari[Arab] maksudnya adalah melakukan pencarian kata dengan bahasa Arab.



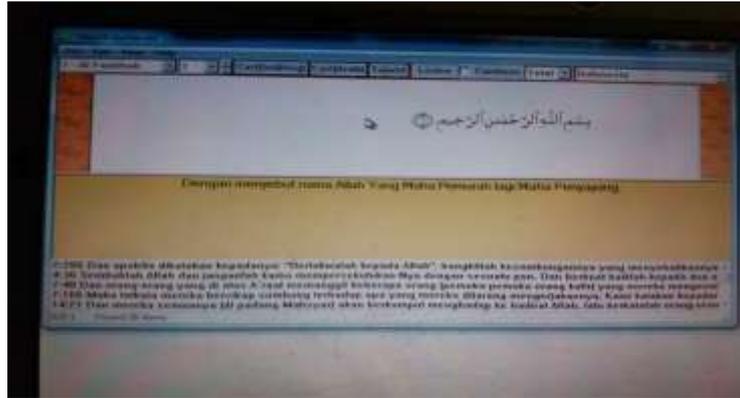
Gambar 2. Tampilan Aplikasi Digital Quran

4. Setelah muncul al-Quran dan terjemahnya” kemudian klik kata atau *term* yang akan dicari pada bagian “cari[ind/eng] atau dapat juga mencari kata dengan bahasa Arab pada “cari[Arab]”. Sebagai contoh kita akan mencari *term* “sombong” maka tulis kata sombong (dengan huruf latin pada kata / kalimat 1) seperti pada gambar berikut



Gambar 3. Cara Memasukan Term Dalam Aplikasi Digital Quran

5. Setelah menuliskan *term* kata sombong, kemudian klik OK pada bagian kanan. Maka akan muncul ayat-ayat al-Qurān tentang sombong seperti pada gambar berikut



Gambar 4. Tampilan Keluar Term Sombong Yang Dicari

Tampak pada gambar layar diatas hasil pencarian *term* kata sombong tertera: found 28 items. Maksudnya adalah *term* kata sombong berjumlah 28 ayat, yang dimulai dengan QS. al-Baqarah [2] : 206.

- Setelah menemukan hasil pencarian *term* atau kata sombong maka perlu disiapkan format pembelajaran dalam bentuk tabel. Tabel tersebut berupa lima kolom yakni (1) nomor urut, (2) nomor surah dan ayat al-Qurān, (3) terjemah al-Qurān, (4) pesan ayat, (5) kesimpulan sementara. Berikut ini contoh tabel format pembelajaran:

Tabel 1. Format Pembelajaran

..... (TEMA PEMBELAJARAN)

(Berdasarkan Metode “Tematik Digital Quran”)

No.	QS ... Ayat ...	Terjemah Al-Quran	Pesan Ayat	Kesimpulan Sementara
1				
2				
...				
10				

Sumber : (Rahmat, Fahrudin, & Supriadi, 2017:47)

Berikut ini adalah langkah-langkah operasional mengisi kolom kolom dalam contoh tabel format pembelajaran adalah sebagai berikut hal (Rahmat, Fahrudin, & Supriadi, 2017:50-56):

- Copy-paste terjemahan al-Quran digital ke dalam tabel format pembelajaran. Dalam kolom dua ditulis surat dan ayat al-Quran. Misalnya ditulis 2:126

maksudnya adalah al-Quran surat kedua yaitu al-Baqarah ayat 126. Sementara kolom ke-tiga merupakan hasil copy-paste dari menu Edit dan Copy terjemahan.

2. Terdapat tiga cara mengisi kolom empat yaitu pesan ayat. Pertama, pilih ayat (dari kolom ke-tiga dalam format pembelajaran) yang isinya sesuai dengan tujuan pembelajaran ayat yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dilewati saja tidak perlu dibuat pesan ayat. (2) buat kalimat yang lebih sederhana, lebih mudah dimengerti, dan benar dari terjemahan ayat. (3) istilah-istilah pesan ayat harus sesuai dengan istilah –istilah dalam terjemahan al-Quran, tidak boleh menggunakan istilah yang berbeda terlebih bertentangan.
3. Terdapat dua langkah dalam merumuskan kesimpulan sementara. (1) buat kalimat yang lebih sederhana dan lebih mudah dimengerti dibandingkan dengan kalimat dalam pesan ayat. Boleh saja kalimat dalam kolom kesimpulan sementara sama dengan kalimat dalam kolom pesan ayat (2) hanya menuliskan satu rumusan kesimpulan sementara dari rumusan pesan ayat yang sama.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Sombong Berdasarkan Metode Tematik Digital Quran

Pada bagian ini penulis mencoba mengkaji mengenai konsep sombong berdasarkan metode tematik digital al-Quran. Setelah melalui langkah-langkah sebagaimana telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya penulis menemukan bahwa *term* atau kata sombong dalam al-Quran terdapat 28 item. Berikut ini merupakan rincian ayat al-Quran yang berkenaan dengan kata sombong didalam al-Quran:

No.	Nama Surat	Terjemahan	Pesan Ayat	Kesimpulan Sementara
1.	QS. al-Baqarah [2] : 206	Dan apabila dikatakan kepadanya: "Bertakwalah kepada Allah", bangkitlah kesombongannya yang menyebabkannya berbuat dosa. Maka cukuplah (balasannya) neraka Jahanam. Dan sungguh neraka Jahanam itu tempat	<ul style="list-style-type: none"> • Sombong menyebabkan seseorang berbuat dosa • neraka Jahanam tempat tinggal yang buruk 	Neraka Jahanam tempat orang-orang yang berbuat sombong

		tinggal yang seburuk-buruknya.		
2.	QS. an-Nissa [4] : 36	Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Perintah menyembah allah dan larangan untuk menyekutukan-Nya • Perintah berbuat baik kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya • Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri 	Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat sombong dan membangga-banggakan diri
3.	QS. Al-'Araaf [7] : 48	Dan orang-orang yang di atas A`raaf memanggil beberapa orang (pemuka-pemuka orang kafir) yang mereka mengenalnya dengan tanda-tandanya dengan mengatakan: "Harta yang kamu kumpulkan dan apa yang selalu kamu sombongkan itu, tidaklah memberi manfaat kepadamu".	Menyombongkan harta kekayaan tidak akan memberikan manfaat	Dengan menyombongkan kekayaan dan kekuasaan tidak akan memberikan manfaat di akherat kelak
4.	QS. -'Araaf [7] : 166	Maka tatkala mereka bersikap sombong terhadap apa yang mereka dilarang mengerjakannya, Kami katakan kepadanya: "Jadilah kamu kera yang hina	Allah akan menghinakan orang yang berbuat sombong terhadap apa yang Allah larang untuk dikerjakan	Seseorang yang bersikap sombong terhadap apa yang Allah larang maka Allah akan menghinakannya

				seperti seekor kera
5.	QS. Ibrahim [14] : 21	Dan mereka semuanya (di padang Mahsyar) akan berkumpul menghadap ke hadirat Allah, lalu berkatalah orang-orang yang lemah kepada orang-orang yang sombong : "Sesungguhnya kami dahulu adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan daripada kami adzab Allah (walaupun) sedikit saja? Mereka menjawab: "Seandainya Allah memberi petunjuk kepada kami, niscaya kami dapat memberi petunjuk kepadamu. Sama saja bagi kita, apakah kita mengeluh atukah bersabar. Sekali-kali kita tidak mempunyai tempat untuk melarikan diri".	orang-orang yang sombong: "Sesungguhnya kami dahulu adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan daripada kami adzab Allah	Seseorang yang sombong tidak akan bisa melarikan diri dari adzab Allah
6.	QS. An-Nahl [16] : 22	Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Maka orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, hati mereka mengingkari (keesaan Allah), sedangkan mereka sendiri adalah orang-orang yang sombong .	Maka orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat, hati mereka mengingkari (keesaan Allah), sedangkan mereka sendiri adalah orang-orang yang sombong.	Didalam diri orang yang tidak beriman kepada Allah serta mengingkari keesaan terdapat kesombongan
7.	QS. QS. An-Nahl [16] : 23	Tidak diragukan lagi bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka lahirkan. Sesungguhnya Allah tidak	Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong	Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong

		menyukai orang-orang yang sombong .		
8	QS. Al-Israa [17] : 4	Dan telah Kami tetapkan terhadap Bani Israel dalam kitab itu: "Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar."	Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar."	Manusia yang berbuat kerusakan di muka bumi akan meyombongkan kesombongannya yang besar
9.	QS. Al-Israa [17] : 37	Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong , karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.	Allah melarang hambanya berjalan dengan sikap sombong di muka bumi	Manusia yang hidup di muka bumi hendaknya tidak boleh berperilaku sombong
10.	QS. Al-Israa [17] : 83	Dan apabila Kami berikan kesenangan kepada manusia niscaya berpalinglah dia: dan membelakang dengan sikap yang sombong ; dan apabila dia ditimpa kesusahan niscaya dia berputus asa.	Tabiat manusia jika Allah berikan kenikmatan dan kesenangan mereka cenderung menjauh dan sombong jika ditimpa musibah mereka berputus asa dari rahmat Allah	Jika manusia diberikan kesenangan akan berisikap sombong dan sebaliknya apabila ditimpa kesusahan maka akan berputus asa
11.	QS. Maryam [19] : 14	dan banyak berbakti kepada kedua orang tuanya, dan bukanlah ia orang yang sombong lagi durhaka.	Orang yang berbakti kepada kedua orang tua selalu berbuat baik kepada keduanya dan bukan pula orang yang sombong	Orang yang berbakti kepada kedua orang tua selalu berbuat baik kepada keduanya dan bukan pula orang yang sombong
12.	QS. Maryam [19] : 32	dan berbakti kepada ibunya, dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka.	Seorang ibu tidak akan menjadikan anaknya sombong dan celaka	Seorang ibu tidak akan menjadikan anaknya sombong dan celaka

13.	QS. Al-Mukminuum [23] : 46	kepada Fir'aun dan pembesar-pembesar kaumnya, maka mereka ini takabur dan mereka adalah orang-orang yang sombong .	Fir'aun dan pembesar-pembesar kaumnya, maka mereka ini takabur dan mereka adalah orang-orang yang sombong.	Firaun dan pembesar kaumnya adalah orang yang takabur dan sombong
14.	QS. An-Naml [27] : 14	Dan mereka mengingkarinya karena kedzaliman dan kesombongan (mereka) padahal hati mereka meyakini (kebenaran) nya. Maka perhatikanlah betapa kesudahan orang-orang yang berbuat kebinasaan.	Karena kedzaliman dan kesombongan seseorang dapat mengingkari kebenaran	Seseorang dapat mengingkari kebenaran karena kedzaliman dan kesombongannya
15.	QS. An-Naml [27] : 31	Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang berserah diri".	Datanglah kepada Allah dengan sikap yang berserah diri jangan dengan sikap yang sombong	Datanglah kepada Allah dengan sikap yang berserah diri jangan dengan sikap yang sombong
16.	QS. Al-Ankabuut [29] : 39	Dan (juga) Karun, Fir'aun dan Haman. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka Musa dengan (membawa bukti-bukti) keterangan-keterangan yang nyata. Akan tetapi mereka berlaku sombong di (muka) bumi, dan tiadalah mereka orang-orang yang luput (dari kehancuran itu).	Dan (juga) Karun, Fir'aun dan Haman mereka adalah orang-orang yang sombong	Firaun dan Haman adalah orang-orang yang sombong
17.	QS. Lukman [31] : 18	Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang	janganlah kamu sombong kepada manusia. dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh.	Larangan untuk bersikap sombong kepada manusia di bumi

		yang sombong lagi membanggakan diri.		
18.	QS. Fathiir [35] : 43	karena kesombongan (mereka) di muka bumi dan karena rencana (mereka) yang jahat. Rencana yang jahat itu tidak akan menimpa selain orang yang merencanakannya sendiri. Tiadalah yang mereka nanti-nantikan melainkan (berlakunya) sunnah (Allah yang telah berlaku) kepada orang-orang yang terdahulu. Maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penggantian bagi sunnah Allah, dan sekali-kali tidak (pula) akan menemui penyimpangan bagi sunnah Allah itu.	Karena kesombongan seseorang dapat berperilaku jahat	Seseorang dapat berperilaku jahat karena kesombongan
19.	QS. Shaad [38] : 2	Sebenarnya orang-orang kafir itu (berada) dalam kesombongan dan permusuhan yang sengit.	Orang-orang kafir itu ada dalam kesombongan dan permusuhan yang sengit	Orang-orang kafir berada dalam kesombongan dan permusuhan
20.	QS. Al-Mukminum [40] : 35	(Yaitu) orang-orang yang memperdebatkan ayat-ayat Allah tanpa alasan yang sampai kepada mereka. Amat besar kemurkaan (bagi mereka) di sisi Allah dan di sisi orang-orang yang beriman. Demikianlah Allah mengunci mati hati orang yang sombong dan sewenang-wenang.	Allah mengunci mati hati orang yang sombong dan sewenang-wenang.	Allah mengunci mati hati orang yang sombong dan sewenang-wenang
21.	QS. QS. Al-Mukminum [40] : 76	(Dikatakan kepada mereka): "Masuklah kamu ke pintu-pintu neraka Jahanam, dan kamu kekal di	Neraka Jahanam adalah tempat bagi orang-orang yang sombong	Neraka Jahanam adalah tempat bagi orang-orang yang sombong

		dalamnya. Maka itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang sombong ".		
22.	QS. Ad-Dukhaan [44] : 31	dari (adzab) Fir'aun. Sesungguhnya dia adalah orang yang sombong , salah seorang dari orang-orang yang melampaui batas.	Fir'aun. adalah orang yang sombong, salah seorang dari orang-orang yang melampaui batas.	Firaun adalah orang yang sombong dan melampaui batas
23.	QS. Al-Fath [48] : 26	Ketika orang-orang kafir menanamkan dalam hati mereka kesombongan (yaitu) kesombongan jahiliah lalu Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya, dan kepada orang-orang mukmin dan Allah mewajibkan kepada mereka kalimat takwa dan adalah mereka berhak dengan kalimat takwa itu dan patut memilikinya. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.	Kesombongan yang ada di dalam hati orang-orang kafir maka Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya serta orang-orang mukmin	Kesombongan yang ada di dalam hati orang-orang kafir maka Allah menurunkan ketenangan kepada Rasul-Nya serta orang-orang mukmin
24.	QS. al-Qamar [54] : 25	Apakah wahyu itu diturunkan kepadanya di antara kita? Sebenarnya dia adalah seorang yang amat pendusta lagi sombong ".	Sebenarnya dia adalah seorang yang amat pendusta lagi sombong	Sebenarnya dia adalah seorang yang amat pendusta lagi sombong
25.	QS. al-Qamar [54] : 26	Kelak mereka akan mengetahui siapakah yang sebenarnya amat pendusta lagi sombong .	Suatu saat orang-orang kafir akan mengetahui siapakah yang sebenarnya pendusta lagi sombong	Suatu saat orang-orang kafir akan mengetahui siapakah yang sebenarnya pendusta lagi sombong
26.	QS. Al-Hadid [57] : 23	(Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput	Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri	Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi

		dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri,		membanggakan diri
27.	QS. Al-Mulk [67] : 21	Atau siapakah dia ini yang memberi kamu rezki jika Allah menahan rezeki-Nya? Sebenarnya mereka terus-menerus dalam kesombongan dan menjauhkan diri?	Sesungguhnya hanya Allah yang memberikan rezeki kepada makhluknya meskipun umatnya berada dalam kesombongan dan menjauhkan diri	Sesungguhnya hanya Allah yang memberikan rezeki kepada makhluknya meskipun umatnya berada dalam kesombongan dan menjauhkan diri
28.	QS. al-Qiyamah [75] : 33	kemudian ia pergi kepada ahlinya dengan berlagak (sombong).	Seseorang yang menemui seorang ahli dengan tingkah yang sombong	Seseorang yang menemui seorang ahli dengan tingkah yang sombong

Kesimpulan Sementara

Dengan mengkaji 28 ayat al-Quran yang mengandung kata sombong dalam al-Quran, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Neraka Jahanam tempat orang-orang yang berbuat sombong.
2. Allah tidak menyukai orang-rang yang berbuat sombong dan membanggakan diri.
3. Dengan menyombongkan kekayaan dan kekuasaan tidak akan memberikan manfaat di akhirat kelak.
4. Seseorang yang bersikap sombong terhadap apa yang Allah larang maka Allah akan menghinakannya seperti seekor kera.
5. Seseorang yang sombong tidak akan bisa melarikan diri dari adzab Allah.
6. Didalam diri orang yang tidak beriman kepada Allah serta mengingkari keesaan terdapat kesombongan.

7. Manusia yang berbuat kerusakan di muka bumi akan meyombongkan kesombongannya yang besar.
8. Manusia yang hidup di muka bumi hendaknya tidak boleh berperilaku sombong.
9. Jika manusia diberikan kesenangan akan bersikap sombong dan sebaliknya apabila ditimpa kesusahan maka akan berputus asa.
10. Seseorang dapat mengingkari kebenaran karena kedzaliman dan kesombongannya.
11. Datanglah kepada Allah dengan sikap yang berserah diri jangan dengan sikap yang sombong.
12. Larangan untuk bersikap sombong kepada manusia di bumi.
13. Seseorang dapat berperilaku jahat karena kesombongan.
14. Orang-orang kafir berada dalam kesombongan dan permusuhan.
15. Allah mengunci mati hati orang yang sombong dan sewenang-wenang.

2. Hasil Kajian Tematik Digital Al-Quran tentang Konsep Sombong dalam Al-Quran

Konsep sombong yang paling utama dari keseluruhan ayat al-Quran (28 term) yang perlu diperhatikan adalah berkaitan dengan kesombongan yang menolak pada kebenaran Allah dan Rasul-Nya serta kesombongan terhadap manusia.

Al-Quran dengan jelas menceritakan kisah Fir'aun dan Haan mereka adalah orang-orang yang sombong karena menolak kebenaran Allah dan Rasul-Nya serta kesombongan terhadap manusia. Allah SWT sendiri menyediakan tempat yang paling buruk bagi pelaku sombong yaitu beraka jaham.

Allah menegaskan dalam al-Quran bahwa seorang muslim yang benar hendaknya tidak berlaku sombong dan memalingkan mukanya dihadapan orang lain dan tidak angkuh atau sombong dihadapan mereka. Allah SWT tidak menyukai orang yang mebangakan diri, berjalan angkuh, dan memalingkan muka (karena sombong) dihadapan orang lain (Hasyimi, 1988, hal. 82). Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Lukman [31] : 18

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak

menyukai orang-orang yang sombong lagi memanggakan diri.” (QS. Lukman [31] : 18)

Sifat sombong bukan hanya merugikan manusia di dunia, bahkan menyeretnya kepada kehinaan di akhirat walaupun sombong itu hanya sebesar zarah diaramkan baginya surga. (Hasyimi, 1988, hal. 83). Sebagaimana dikatakan oleh Rasulullah SAW:

وَعَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهَبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ كُلِّ عُنْتَلٍ جَوَاطِ مُسْتَكْبِرٍ (متفق عليه)

“Dan dari Haritsah bin Wahab semoga Allah meridhai kepadanya ia telah berkata : Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda : “Maukah kalian ak beritahu tentang ahli neraka? Yaitu setiap (sifat) keras hati, angkuh dalam berjalan dan sombong.” (HR. Bukhari Muslim).

Kelak diakhirat, semua orang yang sombong di dunia akan merasakan kesedihan yang benar-benar. Allah tidak akan mempedulikan mereka, tidak menegur, tidak menyapa dan tidak akan mensucikan. Itulah balasan dari kesombongan mereka yang merasa lebi tinggi dari orang lain ketika di dunia. Mereka akan disiksa dengan siksaan yang amat pedih, sedang mereka tidak bisa menghindari dari siksaan Allah (Hasyimi, 1988:83).

Sombong merupakan sifat Allah dan bukan unuk manusia yang lemah. Berlaku sombong berarti menentang Allah, memulai peperangan dengan-Nya sebagai pencipta-Nya yang maha tinggi dan gagah perkasa serta pemilik segala keagungan. (Hasyimi, 1988:84). Didalam hadits Qudsi Allah SWT berfirman:

“Keperkasaan itu merupakan sarung-Ku, dan kesombongan merupakan mantel-Ku, maka siapa diantara kamu menentang-Ku atau menyaingi-Ku didalam dua perkara itu, pasti akan Aku siksa.” (HR. Muslim)

Adalah pantas bagi Dia untuk menggambarkan diri-Nya sebagai Maha Besar dan menunjukkan dirinya Maha Besar, karena Dia memang Maha Besar. Jumhur ulama mengatakan “kesombongan adalah katakter orang-orang yang zalim. Kebesaran adalah pakaian yang hanya pantas untuk Allah. Allah menganggap rendah derajat mereka yang mencoba menyainginya.” (Nurdin, et al:2001).

Dengan demikian, perlu bersyukur jika manusia dijauhkan dari sifat sombong, karena melakukan ketaatan kepada Allah SWT dan dijauhkan dari kemaksiatan merupakan nikmat yang besar (Hidayat et al., 2019).

D. SIMPULAN

Allah SWT sangat tidak menyukai orang-orang yang berlaku sombong baik itu sombong terhadap kebenaran-Nya maupun sombong terhadap sesama manusia. Allah mengancam orang yang sombong terhadap kebenaran akan dihinakan seperti seekor kera serta Allah pula telah menyediakan tempat yang buruk bagi orang-orang sombong yaitu neraka Jahanam. Sepatutnya sebagai umat Muslim yang baik untuk dapat menghindari sifat sombong sekecil apapun karena sesungguhnya Allah-lah yang dapat bersifat sombong karena Allah yang Maha Agung jauh berbeda dengan makhluk-Nya yang lemah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aplikasi Quran in Word versi 64 - 3.0.* (2018).
- Digital Quran Versi 3.2.* (n.d.).
- Hasyimi, M. A. (1988). *Apakah Anda Berkepribadian Muslim?* (A. Fahmi, Trans.) Jakarta: Gema Insani Press.
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2018). Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam. *Tadrib*, 4(2), 225–245.
- Hidayat, T., Rahmat, M., & Supriadi, U. (2019). Makna Syukur Berdasarkan Tematik Digital Al-Quran Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 94–110.
- Hidayat, T., & Syafe'i, M. (2018). Filsafat Perencanaan dan Implikasinya dalam Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Lentera Pendidikan*, 21(2), 188–205.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n2i5>
- Nurdin, M., Abdulhak, I., Alma, B., Syahidin, Suryana, T., Rahmat, M., et al. (2001). *Moral dan Kognisi Islam*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Rahmat, M., Fahrudin, & Supriadi, U. (2017). *Memahami Agam Islam Melalui Metode / Pendekatan "Tematik Digital Al-Quran"*. Bandung: CV. Maulana Media Grafika.